

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan, yaitu suatu penelitian yang dilakukan secara sistematis dengan mengangkat data yang ada di lapangan atau tempat objek yang akan diteliti. Selain menggunakan penelitian lapangan, penelitian ini juga menggunakan penelitian kepustakaan, baik berupa jurnal, buku, maupun dari hasil penelitian terdahulu.

Metode yang digunakan adalah metode pendekatan kuantitatif, karena hasilnya cenderung dijelaskan menggunakan angka. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan pendekatan yang bersifat obyektif, mencakup pengumpulan dan analisis data kuantitatif serta menggunakan metode pengujian statistik.¹

B. Setting Penelitian

Setting penelitian yaitu objek atau tempat dilakukannya penelitian. Setting penelitian digunakan agar mempermudah sasaran objek dari penelitian tersebut. Setting penelitian pada penelitian ini dilaksanakan pada pengusaha UMKM yang ada di Kabupaten Pati.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Menurut kamus riset karangan Drs. Komaruddin, yang dimaksud dengan populasi adalah “semua individu yang menjadi sumber pengambilan sampel.”² Menurut Sugiyono populasi dapat didefinisikan sebagai berikut: “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari dan

¹Didin Fatihuddin, *Metode Penelitian: Untuk Ilmu Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi*, (Sidoarjo:Zifatama Publisher, 2015), 29.

²Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta:Bumi Aksara, 2009), 53.

kemudian ditarik kesimpulan.”³ Sedangkan menurut Hadari Nawawi populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang dapat terdiri dari manusia, benda-benda, hewan, tumbuh-tumbuhan, gejala-gejala, nilai test atau peristiwa-peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu dalam penelitian.⁴

Populasi dalam penelitian ini adalah para pemilik usaha UMKM di Kabupaten Pati baik yang sudah memiliki NPWP maupun yang belum memiliki NPWP.

2. Sampel

Sampel yaitu sebagian dari seluruh individu yang menjadi objek penelitian.⁵ Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode representatif (mewakili).⁶ Sampel dalam penelitian ini merupakan beberapa pengusaha UMKM yang sudah maupun yang belum memiliki NPWP di Kabupaten Pati.

Untuk menentukan jumlah sampel, penelitian ini menggunakan rumus Lemeshow yakni dengan jumlah populasi yang tidak terhingga sehingga harus ditentukan berapa jumlah sampel yang akan digunakan. Maka perumusan sampel pada penelitian ini adalah :

$$n = \frac{z_{1-\alpha/2}^2 P(1-P)}{d^2}$$

Keterangan :

n	= jumlah sampel
Z	= skor z pada kepercayaan 95% = 1,96
α	= alpha (0,10) atau sampling error = 10%
P	= Maksimal estimasi = 0,5

³Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kuantitatif Quntitative Research Approach*, (Yogyakarta:Deepublish Publisher,2018), 5.

⁴Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kuantitatif Quntitative Research Approach*, 61-62

⁵Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta, Bumi Aksara, 2009), 55

⁶ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 62.

Jika angka-angka tersebut dimasukkan kepada rumus maka akan dapat diperoleh sampel sebagai berikut:

$$n = \frac{Z_{1-\alpha/2}^2 P(1 - P)}{d^2}$$

$$n = \frac{1,96^2 \cdot 0,5 (1 - 0,5)}{(0,1)^2}$$

$$n = \frac{3,8416 \cdot 0,25}{0,01}$$

$n = 96,04$ dibulatkan menjadi

100

Jumlah sampel dalam penelitian ini dibulatkan menjadi 100 responden. Sampel ini merupakan pengusaha UMKM yang ada di Kabupaten Pati.

D. Identifikasi Variabel

Variabel Penelitian adalah atribut dan sifat atau nilai orang, faktor, perlakuan terhadap objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.⁷

Dalam penelitian ini terdapat empat variabel independen (bebas), dan satu variabel dependen (terikat). Variable tersebut adalah:

1. Variable independent (bebas) yaitu variable yang mempengaruhi atau menjadi sebab berubahnya variable dependen (terikat). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Pemahaman WP (X1), penerapan *e-billing* (X2), Sanksi pajak (X3) dan Sosialisasi Pajak (X4).
2. Variabel dependen (terikat) yaitu variable yang dipengaruhi atau menjadi akibat adanya variabel bebas. Variabel terikat pada penelitian ini adalah Kepatuhan Pemilik UMKM dalam memiliki Nomor Pokok Wajib Pajak (Y).

⁷ Sandu Siyoto, Muhammad Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 50.

E. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi Operasional Variabel adalah definisi mengenai variabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristik-karakteristik variabel tersebut yang dapat diamati.⁸

1. Variabel Dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Kepatuhan Pemilik UMKM dalam memiliki Nomor Pokok Wajib Pajak.

2. Variabel Independen

Variabel independen dalam penelitian ini adalah Pemahaman WP, Manfaat yang dirasakan WP, Sanksi pajak dan Sosialisasi Pajak, yang akan dijelaskan sebagai berikut :

Tabel 3.1
Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Definisi Operasional	Dimensi	Indikator	Skala
Pemahaman Wajib Pajak	Pemahaman wajib pajak adalah suatu proses dimana wajib pajak mengetahui dan memahami tentang perpajakan dan peraturan perpajakan kemudian mengaplikasikannya dan menerapkannya untuk melakukan kegiatan perpajakan.	1. Ketentuan Umum dan Tatacara Perpajakan	1. Pajak ditetapkan berdasarkan Undang-undang dan dapat dipaksakan 2. Tidak mendapatkan imbalan secara langsung dari pajak yang dibayarkan	Likert
		2. Fungsi perpajakan	1. Fungsi pajak digunakan untuk membiayai	

⁸Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Kudus: IAIN Kudus, 2009), 138.

			<p>pembangunan daerah (budgeter)</p> <p>2. Pajak ditujukan untuk kemajuan kesejahteraan rakyat</p>	
		<p>3. Pemenuhan kewajiban perpajakan</p>	<p>1. Pemahaman terkait prosedur pembayaran pajak UMKM</p> <p>2. Tempat penyetoran pajak UMKM</p>	
		<p>4. Sanksi pajak</p>	<p>1. Sanksi atas keterlambatan pembayaran pajak</p> <p>2. Sanksi pidana apabila melakukan tindakan kecurangan /kejahatan dibidang perpajakan.</p>	
		<p>5. Sosialisasi perpajakn</p>	<p>1. Pengetahuan pajak dapat diperoleh dari media masa.⁹</p>	
<p>Penerapan <i>e-billing</i></p>	<p>sistem pembayaran pajak secara</p>	<p>1. Penggunaan e-billing</p>	<p>1. Peraturan direktorat jenderal</p>	<p>Likert</p>

⁹ Pradipta Anisa Virgiawati, Samin, dan Dwi Jaya Kirana, Pengaruh Pengetahuan Wajib Pajak, Modernisasi sistem Administrasi Perpajakan, dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajin Pajak Kendaraan Bermotor, (Studi pada Wajib Pajak di SAMSAT Jakarta Selatan), *Jurnal MONEX Volume 8 Nomor 2*, (2019), 25.

	online dengan cara membuat kode <i>billing</i> atau ID <i>billing</i> terlebih dahulu.		<p>tentang <i>e-billing</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Kemudahan dalam pembayaran pajak 3. Kecepatan dalam pembayaran pajak 4. Keakuratan dalam perhitungan dan pengisian surat setoran pajak.¹⁰ 	
Sanksi Pajak	Sanksi adalah suatu tindakan yang diberikan kepada wajib pajak, baik secara perorangan atau kelompok, karena terbukti melakukan pelanggaran terhadap aturan yang berlaku.	1. Pengetahuan Sanksi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengetahuan adanya sanksi 2. Pengetahuan pentingnya sanksi bagi wajib pajak 	Likert
		2. Sanksi administrasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keterlambatan pembayaran pajak 2. Sanksi hanya berupa denda dan bunga 3. Kesesuaian sanksi dengan undang-undang 	
		3. Sanksi Pidana	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kedisiplinan sangat penting 	

¹⁰ Fitri Zulfa Maulida, Pengaruh Penerapan E-Billing dan Pengetahuan Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi (Studi Kasus Kantor Peayanan Pajak Pratama Karawang Utara Kabupaten Karawang), *Skripsi, Universitas Syarif Hidayatullah Jakarta, (2020), 62-65.*

			untuk wajib pajak 2. Sanksi yang dikenakan tanpa toleransi. ¹¹	
Sosialisasi Pajak	Sosialisasi adalah upaya dari Direktorat Jenderal Pajak untuk memberikan pengertian, informasi, dan pembinaan kepada masyarakat pada umumnya dan wajib pajak pada khususnya mengenai perpajakan.	1. Tatacara Sosialisasi	1. Sosialisasi diadakan sesuai dengan peraturan pajak yang berlaku 2. Sosialisasi dilakukan oleh Direktorat Jenderal Pajak yang ditujukan kepada wajib pajak	Likert
		2. Frekuensi Sosialisasi	1. Sosialisasi dilakukan secara teratur	
		3. Kejelasan Sosialisasi.	1. Sosialisasi disampaikan dengan jelas. ¹²	
		4. Media Sosialisasi	1. Informasi diketahui melalui media cetak	

¹¹ Dhalifah Nur Rohmah dan Yuniarti Herwinarni, Pengaruh Norma Subjektif, Kesadaran wajib Pajak, Kualitas Pelayanan dan Sanksi Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor di Samsat Kabupaten Pemalang, *Permana – Vol. X No. 1*, (2018), 33.

¹² Guntur Jati Wijayanto, Pengaruh Sosialisasi Perpajakan dan Pemahaman Prosedur Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dalam Memenuhi Kewajiban Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan (PBB P2) di Kota Magelang, *Skripsi Universitas Negeri Yogyakarta*, (2015), 28-29.

			<p>seperti spanduk dan iklan</p> <p>2. Informasi dapat diketahui melalui media elektronik seperti <i>website</i> pajak.¹³</p>	
Kepatuhan Wajib Pajak	Kepatuhan perpajakan dapat di definisikan sebagai suatu keadaan dimana wajib pajak memenuhi semua kewajiban perpajakan dan melaksanakan hak perpajakannya	1. kepatuhan Formal	<p>1. Tepat waktu dalam melakukan pembayaran pajak</p> <p>2. Tidak pernah dijatuhi hukuman yang berkenaan dengan pajak</p> <p>3. Tidak mempunyai tunggakan pajak</p>	Likert
		2. Kepatuhan material	<p>1. Tidak pernah melanggar undang-undang</p> <p>2. Mengetahui informasi mengenai te,pat dan cara pembayaran</p>	

¹³ Dewi Kusuma Wardani dan Erma Wati, Pengaruh Sosialisasi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dengan Pengetahuan Perpajakan sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Wajib Pajak Orang Pribadi di KPP Pratama Kebumen), *Jurnal Nominal*, (2018), 44.

			3. Memahami kewajiban membayar pajak. ¹⁴	
--	--	--	-----------------------------------------------------	--

F. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data yaitu proses pengumpulan data dari data primer dan data sekunder. Dalam suatu penelitian pengumpulan data merupakan langkah yang sangat penting karena data yang dikumpulkan akan digunakan untuk memecahkan masalah yang sedang diteliti. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer yaitu data yang langsung diperoleh dari sumber data pertama dilokasi penelitian atau objek penelitian. Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder dari data yang kita butuhkan.

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Angket (Kuesioner)

Angket yaitu daftar pertanyaan terstruktur dengan alternatif jawaban yang tersedia, sehingga responden hanya memilih jawaban sesuai dengan aspirasi, persepsi, sikap, keadaan, atau pendapat pribadinya.¹⁵

Penggunaan angket atau kuesioner tidak terlepas dari skala pengukuran yaitu penentuan besar kecilnya jarak antara satu nilai dengan nilai lainnya dalam alat ukur, selanjutnya alat ukur digunakan dan memperoleh hasil data kuantitatif. Skala ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala *likert*. Skala *likert* digunakan untuk mengetahui pendapat, cara pandang, dan sikap individu atau kelompok terkait fenomena sosial. Agar dapat menjadi data kuantitatif, diperlukan pemberian skor terhadap jawaban responden, seperti :

¹⁴ Dhalifah Nur Rohmah dan Yuniarti Herwinarni, Pengaruh Norma Subjektif, Kesadaran wajib Pajak, Kualitas Pelayanan dan Sanksi Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor di Samsat Kabupaten Pemalang, *Permana – Vol. X No. 1*, (2018), 32.

¹⁵ Eko Nugroho, *Prinsip-prinsip Menyusun Kuesioner*, (Malang:UB Press, 2018), 19.

- a. Skor 5 diberikan untuk jawaban sangat setuju/selalu/sangat positif
 - b. Skor 4 diberikan untuk jawaban setuju/sering/positif
 - c. Skor 3 diberikan untuk jawaban ragu-ragu/kadang-kadang/netral
 - d. Skor 2 diberikan untuk jawaban tidak setuju/hampir tidak pernah/tidak pernah
 - e. Skor 1 diberikan untuk jawaban sangat tidak setuju/tidak pernah
- Skala *likert* yang dipakai sebagai alat ukurnya dapat membuat *checklist* atau pilihan ganda.¹⁶

2. Dokumentasi

Dokumen adalah kumpulan dari bahan tertulis ataupun film berupa data yang akan di tulis, dilihat, disimpan dan digulirkan dalam penelitian, yang tidak dipersiapkan karena adanya permintaan seorang peneliti yang rinci dan mencakup segala keperluan data yang diteliti, mudah diakses. Istilah dokumen ini merujuk pada foto, video, film, memo, surat, catata harian, catatan kasus klinis, dan memorabilia segala macam yang bisa digunakan sebagai informasi tambahan sebagai bagian dari studi kasus yang sumber utamanya adalah observasi atau kuesioner.¹⁷

G. Metode Analisis data

Metode analisis data merupakan cara untuk memproses data yang sudah ada kemudian dijelaskan. cara menganalisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan bantuan aplikasi *IBM SPSS Statistics 23* dan *Microsoft Excel 2007*.

1. Analisis Statistik Deskriptif

Dalam analisis ini bertujuan untuk menjabarkan atau memberitahu terkait nilai minimum, nilai maksimum, rata-rata, dan varian jawaban responden.¹⁸

¹⁶ Mashrukin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 163.

¹⁷ Albi Anggito, Johan Seiawan, *Metodologi penelitian Kualitatif*, (Sukabumi:CV Jejak: 2018), 146.

¹⁸ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23 Edisi 8*, (Semarang: BadanPenerbit UNDIP, 2016), 19.

Informasi data responden seperti tingkat pendidikan, jenis kelamin, usia, maupun gambaran yang berkaitan dengan variabel-variabel penelitian

2. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

a. Uji Validitas

Pengujian yang dikerjakan terhadap kuesioner untuk mengetahui pertanyaan tersebut kuat atau tidak, dari pertanyaan tersebut akan memberikan jawaban terkait pengujian yang dilakukan.¹⁹

b. Uji Reliabilitas

Adalah alat pengukur kuesioner agar bisa dikatakan terbukti atau teruji. Suatu kuesioner yang memiliki pertanyaan tetap dari masa ke masa maka kuesioner tersebut dapat disebut handal.²³ Dalam mengatur koefisien keandalan (reliability) kuesioner yaitu menggunakan rumus Alpa Croanbach. Kriteria dari suatu instrument penelitian dapat dikatakan reliabel apabila koefisien reliabilitas $(r) > 0,6$.²⁰

Interpretasi Derajat Reliabilitas

Rentang Nilai	Klasifikasi
0,000-0,200	Memiliki tingkat realibilitas sangat rendah
0,201-0,400	Memiliki tingkat reliabilitas rendah
0,401-0,600	Memiliki tingkat reliabilitas cukup
0,601-0,800	Memiliki tingkat reliabilitas tinggi
0,801-1,000	Memiliki tingkat reliabilitas sangat tinggi

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan

¹⁹ Imam Ghozali, Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23 Edisi 8, 52.

²⁰ Syofian Siregar, *Statistika Deskriptif untuk Penelitian: Dilengkapi Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17* (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), 175.

variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik ialah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Uji normalitas data dapat mengetahui apakah distribusi sebuah data itu mengikuti atau mendekati distribusi normal, yakni distribusi data yang berbentuk lonceng (bell shaped). Distribusi data yang baik adalah data yang mempunyai pola seperti distribusi normal, yakni distribusi data tersebut tidak mempunyai juling ke kiri atau kekanan dan keruncingan ke kiri atau ke kanan.²¹

Untuk mengetahui ada atau tidaknya normalitas dengan melihat grafis histogram yang membandingkan antara data observasi dengan distribusi yang mendekati distribusi normal. Namun demikian hanya dengan melihat histogram hal ini dapat menyesatkan khususnya untuk jumlah sampel yang kecil. Metode lainnya adalah dengan melihat normal probability plot yang membandingkan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Distribusi normal akan membentuk satu garis lurus diagonal, dan plotong data residual akan dibandingkan dengan garis diagonal. Jika distribusi data residual normal, maka garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonal. Uji statistik lain yang dapat digunakan untuk menguji normalitas residual adalah uji statistik non-parametrik kolmogorovsmirnov (K-S). Uji K-S dilakukan dengan membuat hipotesis

H₀: Data residual berdistribusi normal

H_A: Data residual tidak berdistribusi normal²²

b. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen).

²¹Masrukhin, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Kudus:Daros, 2009), 187.

²² Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19*, Semarang, UniversitasDiponegoro, 2011, 160-164.

Multikolinieritas dapat dilihat dari nilai tolerance dan lawannya variance inflation factor (VIF). Keduanya menunjukkan setiap variabel independen manakah yang dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Dalam pengertian sederhana setiap variabel independen menjadi variabel dependen (terikat) dan diregres terhadap variabel independen lainnya. Nilai cutoff yang umumnya dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinieritas adalah nilai tolerance ≤ 0.10 atau sama dengan nilai VIF ≥ 10.36 .²³

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Kebanyakan data crosssection mengandung situasi heteroskedastisitas karena data inimenghimpun data yang mewakili berbagai ukuran (kecil, sedang, besar).²⁴

Untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas adalah dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat (dependen) yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID. Deteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafis scatterplot antara SRESID dan ZPRED dimana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi, dan sumbu X adalah residual (Y prediksi - Y sesungguhnya) yang telah

²³ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19*, 105-106.

²⁴ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19*, 139.

distudentized. Dasar analisisnya adalah jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membuat pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar, kemudian menyempit), maka mengidentifikasi telah terjadi heteroskedastisitas. Kemudian jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.²⁵

4. Teknik Analisis Data

a. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis Regresi Linier Berganda ialah hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel independen dengan variabel dependen. Adapun analisis ini adalah untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan dan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan secara positif atau negatif. Dalam penelitian ini terdapat 4 variabel bebas dan 1 variabel terikat. sehingga persamaan regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Keterangan:

a	= Konstanta
b ₁ , b ₂ , b ₃ , b ₄	= Koefisien regresi
X ₁	= Pemahaman Wajib Pajak
X ₂	= Manfaat yang Dirasakan Wajib Pajak
X ₃	= Sosialisasi Pajak
X ₄	= Sanksi Pajak
Y	= Kepatuhan Wajib Pajak dalam Memiliki NPWP
e	= Faktor error atau faktor lain di luar penelitian

²⁵ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19*, 139.

b. Koefisien Determinasi (R^2)

Pengujian ini dilakukan untuk menghitung sejauh mana kemampuan model dalam menjelaskan variasi dari variabel terikat. Nilai R^2 yang kecil menunjukkan keterbatasan dari variabel-variabel bebas di dalam menerangkan variabel terikat. Apabila nilai R^2 mendekati satu artinya variabel bebas mampu menerangkan sebagian besar informasi yang dibutuhkan untuk mempertimbangkan variasi variabel terikat.²⁶

c. Uji Signifikansi Keseluruhan dari Regresi Sample (Uji Statistik F)

Pengujian simultan dilakukan untuk mengetahui hubungan dari semua variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian ini dapat dilakukan dengan membandingkan antara F_{hitung} dengan F_{tabel} . Jika F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} hal ini menunjukkan keseluruhan variabel bebas memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel terikat.²⁷

d. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik T)

Uji statistik t dilakukan untuk menguji pengaruh dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Variabel independen dapat dinyatakan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen apabila nilai signifikannya kurang dari 0,05.²⁸

²⁶ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19*, (Semarang : Universitas Diponegoro, 2011), 97.

²⁷ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23 Edisi 8*, 171.

²⁸ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23 Edisi 8*, 171.